

ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan analisis sistem bagi hasil mudharabah di BMT Al-Hikmah Cabang Gunungpati I Semarang. Bagi hasil mudharabah ini merupakan salah satu jenis pembiayaan yang lebih besar banyak peminat ketimbang murabahah. Sistem bagi hasil pembiayaan mudharabah di BMT Al-Hikmah Cabang Gunungpati I Semarang ini 60:40, yaitu 60% untuk nasabah dan 40% untuk pihak BMT Al-Hikmah Cabang Gunungpati I Semarang. dan bagi hasil dibayar setiap bulan pada saat mengangsur dalam jangka waktu maksimal 36 bulan.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pihak BMT Al-Hikmah Cabang Gunungpati I Semarang, yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi pada BMT Al-Hikmah Cabang Gunungpat I Semarang dengan mengcopy dan mengambil sampel dari BMT Al-Hikmah Cabang Gunungpati I Semarang.

Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa analisis sistem bagi hasil mudharabah yang paling diminati oleh masyarakat dikarenakan sistem bagi hasil antara shahibul maal dengan mudharib.

ABSTRACT

This final project aims to describe the analysis of the system for mudharabah in BMT Al-Hikmah Branch Gunungpati I Semarang. Mudharabah profit sharing is one type of financing is greater than murabaha many takers. Mudharabah system in BMT Al-Hikmah Semarang Branch Gunungpati I 60:40, ie 60% of customers and 40% for BMT Al-Hikmah Branch Gunungpati I Semarang. and the results are paid every month when installments within a maximum period of 36 months.

Data for this thesis was obtained from observations and interviews directly with the BMT Al-Hikmah Branch Gunungpati I Semarang, which is then analyzed in depth to obtain a real picture of what happens to BMT Al-Hikmah Branch Gunungpat I Semarang by copying and taking sampel of BMT Al-Hikmah Branch Gunungpati I Semarang.

The observations and interviews showed that the analysis system for mudharabah most favored by the public because of the sharing system between shahibul maal with mudharib.